

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dengan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemahaman isi puisi melalui pendekatan keterampilan proses yang dianggap baik untuk melakukan pembelajaran serta dapat meningkatkan hasil belajar yang sangat baik, supaya dapat menarik minat peserta didik dan dapat memahami isi puisi dengan baik. Kemampuan pemahaman ini dapat digunakan dan juga dapat dimanfaatkan oleh guru, dimana peserta didik akan merasa lebih senang dan bisa memahami isi puisi dengan meningkatnya hasil pemahaman isi puisi, peserta didik sangat puas dengan hasil yang diperolehnya. Ternyata metode pendekatan keterampilan mampu meningkatkan pemahaman isi puisi dan keterlibatan peserta didik dalam proses pemahaman isi puisi. Kemampuan pemahaman isi puisi melalui pendekatan keterampilan proses pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada pesertra didik kelas V, UPT SD Negeri 46 Gresik. Hal ini dapat dijelaskan dari nilai hasil tes tulis, wawancara dan obeservasi kepada peserta didik pada pertemuan yang pertama: peserta didik belum mengenal kemampuan pemahaman isi puisi melalui pendekatan keterampilan proses, sehingga peserta didik mendapatkan nilai kurang memuaskan. Selanjutnya pada pertemuan ke dua peserta didik sudah bisa memahami isi puisi serta mampu menerapkan pendekatan keterampilan proses, sehingga peserta didik mengalami peningkatan nilai yang memuaskan. Oleh karena itu peserta didik sudah mencapai nilai yang sangat memuaskan yaitu kurang lebih 80 pada pertemuan ke dua maka peneliti ini dikatan berhasil.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitan data-data yang dilakukan di UPT SD Negeri 46 Gresik yang kemudian dianalisis sedemikian rupa, maka untuk peningkatnya kualitas supaya menjadi lebih baik lagi peneliti memberikan beberapa saran kepada instansi sebagai berikut:

1. Agar membuat inovasi dalam pelaksanaan pemahaman isi puisi yang tidak terlalu monoton sehingga peserta didik merasa sangat membosankan.
2. Supaya dapat mengoptimalkan rasa percaya diri dengan sering memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berani mengajukan pertanyaan kepada guru atau menjawab pertanyaan yang di berikan oleh guru.
3. Peran guru sangat dominan dalam membentuk karakter peserta didik sehingga harus menempatkan dirinya sebagai panutan yang memberi contoh teladan yang baik, baik di lingkungan sekolah, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat.
4. Pendidikan harus didukung oleh semua pihak yang berkepentingan terhadap Pendidikan agar dapat mewujudkan generasi yang baik dalam masyarakat.